

ANALISIS GAYA BAHASA
PADA KUMPULAN PUISI *MAWAR MERAH* KARYA CHALIK HAMID
SEBAGAI ALTERNATIF PEMILIHAN BAHAN AJAR
APRESIASI SASTRA INDONESIA DI SMA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan bentuk-bentuk enam gaya bahasa perbandingan dan empat gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalik Hamid. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi bagi para pendidik tentang pemilihan bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran menganalisis puisi di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan informasi status suatu gejala yang ada. Memaparkan makna dari wacana puisi yang mengandung enam gaya bahasa perbandingan dan empat gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalik Hamid dan memaparkan enam bentuk gaya bahasa perbandingan dan empat gaya bahasa pertentangan yang dominan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalik Hamid. Objek dalam penelitian ini yaitu bahasa puisi yang mengandung gaya bahasa perbandingan dan pertentangan. Data dalam penelitian ini berupa frasa, ungkapan, dan kalimat dalam wacana puisi, adapun sumber data berupa sebuah buku kumpulan puisi yang berjudul *Mawar Merah* karya Chalik Hamid. Penerbit Ultimus, Bandung, cetakan pertama tahun 2008 dan buku-buku referensi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik simak dengan teknik mendengar rekaman video yaitu teknik catat dan mendengar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar apresiasi sastra Indonesia di SMA dan disimpulkan sebagai berikut: Enam bentuk gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa personifikasi, metafora, hiperbola, eufisme, dan simile sedangkan pertentangan ada empat yaitu litotes, paradoks, antitesis, dan kontradiksi interminus. Makna pada wacana puisi yang mengandung gaya bahasa perbandingan dan pertentangan ditemukan sebanyak lima macam, antara lain; makna tentang kesedihan, kerinduan, kemarahan, kesunyian, dan kekecewaan yang dialami penyairnya sendiri. Bentuk perbandingan dan pertentangan yang dominan yaitu jenis personifikasi.

Kata kunci : Gaya bahasa perbandingan, Gaya bahasa pertentangan, kumpulan puisi